

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu karya kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan menurut keabsahannya.¹ Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung baik permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Pada hakikatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta-fakta di lapangan.³ Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian ini merupakan bagian dari pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian ini adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan permasalahan.⁴ Tujuan penelitian kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵

Penulis dalam melakukan penelitian akan menggunakan penelitian lapangan dengan mencari data secara langsung tentang praktik tolong

¹ Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Cet.II, Jakarta, 2004, hlm. 24

² Riyanto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta, 2010, hlm. 3

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, Graha Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 87

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 1

⁵ Cholil Narbuk dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 46

menolong dalam jual beli arisan yang terjadi di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan yuridis artinya adalah melakukan pemahaman agama menurut hukum Islam yang berlaku.⁶ Penelitian ini termasuk kedalam pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan terhadap masalah dengan melihat, menelaah dan menginterpretasikan hal-hal bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum yang berupa konsepsi, peraturan perundang-undangan, pandangan, doktrin hukum, dan sistem hukum yang berkaitan. Jenis pendekatan ini menekankan pada diperolehnya keterangan berupa naskah hukum yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.⁷

Penelitian ini akan menganalisis secara intensif tentang proses jual beli arisan untuk disimpulkan bagaimana hukum jual beli arisan serta hal-hal yang berkaitan dengan praktik tolong menolong dalam jual beli arisan di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

C. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:⁸

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di hasilkan melalui wawancara secara langsung dengan para subyek, yaitu ketua arisan desa Pancur,

⁶ Suprayogo dan Tobroni, *Metodelogi Peneitian Sosial Agama*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm. 57-58

⁷ Soejono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Rajawali Pres, Jakarta, 1985, hlm. 52

⁸ Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 308-309

seketaris arisan, bendahara arisan, anggota arisan, anggota arisan yang menjual arisan, ibu yang membeli arisan, dan para pihak lain yang berkaitan dengan masalah arisan, serta data yang diperoleh secara langsung dari penyelenggaraan arisan guna melengkapi data dalam penelitian yang penulis lakukan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap,⁹ Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.¹⁰ Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau berbentuk catatan yang berkaitan dengan praktik tolong menolong dalam jual beli arisan di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

D. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang berkaitan dengan obyek yang akan dibahas, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, yang nantinya akan memberi gambaran dan juga jawaban permasalahan tentang praktik tolong menolong dalam jual beli arisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra.

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Metode ini

⁹ Burham Bungin, *Metode Penelitian Sosial , Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Air Langga, Surabaya, 2001, hlm. 192

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Op. Cit*, hlm. 192

dilakukan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku manusia.¹¹ Alasan peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan peneliti dapat mengamati, bagaimana proses dan tata cara arisan berlangsung, dapat mengetahui kronologi langsung terkait jual beli arisan yang terjadi di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹² Interview juga diartikan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹³ Adapun dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada Ibu Mifrochah selaku ketua arisan, kepada Ibu Nur Hayati selaku sekretaris arisan, kepada Ibu Marifatul Laili selaku bendahara, kepada Ibu Murni selaku anggota arisan, kepada Ibu Nurjanah dan Ibu Zulaikah selaku penjual arisan, kepada Ibu Mahmudah dan Ibu Lastri selaku pembeli arisan.

Interview antara penulis kepada para pihak dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang praktik arisan, praktik jual beli arisan, serta praktik tolong menolong yang terdapat didalam jual beli arisan tersebut. Data yang diperoleh dari interview akan membantu penulis dalam penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan dalam rumusan masalah sejak awal.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data melalui dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang didapat oleh penulis berbentuk tulisan yang berisi catatan wawancara dengan

¹¹ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 140

¹² Cholil Narbuk dan Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 83

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Endisi Revisi V*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 145

para pihak terkait, gambar berupa foto yang diambil saat wawancara berlangsung dengan para responden atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data berfungsi untuk menginterpretasikan data-data yang ada. Kemudian dapat dianalisis secara kualitatif, artinya analisis tersebut ditujukan terhadap data-data yang sifatnya berdasarkan kualitas, mutu dan sifat fakta atau gejala-gejala yang benar-benar berlaku.¹⁶

Data yang diperoleh dari studi-studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara descriptive yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif,¹⁷ lalu mengambil kesimpulan secara induktif. Induktif didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Penalaran induksi merupakan proses berfikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Kesimpulan menjelaskan fakta adapun fakta mendukung kesimpulan.¹⁸

Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 334

¹⁶ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hlm. 99

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 11

¹⁸ Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 17

memilih hal-hal pokok yang peneliti dapatkan dari lapangan mengenai praktik tolong menolong dalam jual beli arisan di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data-data yang peneliti dapatkan selama di lapangan diantaranya data-data tentang arisan dan praktik tolong menolong dalam praktik jual beli arisan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing* (Penerarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penerarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data- data yang peneliti dapatkan di lapangan akan peneliti tarik kesimpulan apakah dalam jual beli arisan ini termasuk praktik tolong menolong didalamnya. Kesimpulan ini akan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti berada di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 338-345